

TAK ADA RT ZONA MERAH DI YOGYA

## PPKM Mikro, Posko Dibentuk di Kelurahan

**YOGYA (KR)** - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya memilih pembentukan posko di tingkat kelurahan untuk koordinasi, pengawasan sekaligus evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Meski demikian tingkat RT tetap memiliki gugus tugas yang aktif memonitor kondisi wilayahnya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 yang juga Walikota Yogya Haryadi Sutiyu, mengaku pihaknya sudah menerbitkan instruksi Nomor 2 Tahun 2021 sebagai pedoman PPKM berbasis mikro. "Pos komando atau posko ini dibentuk di tingkat kelurahan. Tetapi untuk supervisi dan pelaporan dari tiap kelurahan, dibentuk lagi posko tingkat kementren," tandasnya, Jumat (12/2).

Pembentukan posko di tingkat kelurahan lantaran di Kota Yogya tidak ada RT dengan status zona merah. Sesuai ketentuan, RT zona merah memiliki kriteria jika terdapat 10 rumah di areanya dengan konfirmasi positif dalam tujuh hari terakhir. Sehingga perlakuannya juga lebih ketat seperti menutup rumah ibadah, tempat bermain anak dan tempat umum kecuali sektor esensial. Selain itu melarang kerumunan lebih dari tiga orang serta meniadakan kegiatan sosial masyarakat.

"Makanya kalau di tingkat RT tidak ada statusnya zona merah. Tetapi kita tarik di tingkat kelurahan, yang saat ini tercatat ada lima wilayah dengan risiko tinggi hasil kajian epidemiologi. Pada PPKM Mikro, upaya pengendalian di sana harus lebih ketat untuk menekan potensi penularan," urai Haryadi.

Lima kelurahan yang masuk dalam zona merah atau risiko tinggi tersebut ialah Gowongan, Ngampilan, Pandeyan, Suryodiningrat dan Kricak. Bentuk pengendalian antara lain memperkuat testing dan skrining hingga membatasi jumlah jemaah peribadatan.

Lurah Gowongan Gunawan Wibisono, mengaku saat ini sebenarnya hanya terdapat lima kasus aktif yang terkonfirmasi Covid-19. Dirinya juga merespons status zona merah tersebut dengan memperkuat koordinasi di tingkat RT. Terutama agar gugus tugas di RT aktif melaporkan ke kelu-

rahan jika ada warganya yang mengalami gejala sakit. "Karena status masuk zona merah, ada bantuan dari kepolisian untuk penyemprotan disinfektan di wilayah," katanya.

Gunawan menjelaskan, sebelum PPKM basis mikro bergulir, wilayahnya sudah memiliki pola komunikasi yang cukup bagus. Bahkan warga justru merasa takut jika tidak lapor terkait kondisi di wilayahnya. Sehingga warga menjadi terbuka serta selama ini tidak ada penolakan atau stigma negatif terhadap korban Covid-19. Bagi yang melakukan isolasi mandiri di rumah, suplay kebutuhan pokoknya pun dibantu oleh komunitas di tingkat RW.

Meski demikian, salah satu kendala dalam pelaksanaan PPKM basis mikro adalah pengawasan di ruang publik. Salah satunya di kawasan Tugu yang banyak didatangi wisatawan dari luar daerah. Oleh karena itu pengawasan di ruang publik membutuhkan dukungan personel dari gugus tugas di atasnya. "Kalau pengawasan di wilayah RT atau RW masih bisa terkontrol. Kami sudah siap 100 persen menjalankan instruksi walikota dengan kebersamaan di wilayah," katanya. **(Dhi)-f**

## TAHUN BARU IMLEK DI KLENTENG GANDOMANAN Nyalakan Lilin, Doa Keselamatan dan Kesehatan



KR-Franz Boedisoeakamanto

**Warga Tionghoa secara bergantian berdoa didepan altar utama Klenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan tetap memakai masker.**

**YOGYA (KR)** - Meski kapasitas Klenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan dibatasi dengan Prokes Covid-19, malam pergantian Tahun Baru Imlek 2572 tetap berkesan dengan penyalakan ribuan lilin dari warga Tionghoa yang hadir bergantian, Kamis (11/2) hingga tengah malam. Warga Tionghoa datang ke Klenteng berdoa dengan semerbak dupa di depan altar Tuhan YME dan dewa dewa memohon keselamatan, kesehatan dan rezeki.

Dilanjutkan menyalakan lilin persembahkan dari umat yang berisi doa dan harapan untuk Tahun Imlek 2572 di bawah shio Kerbau. Di ruang belakang sekitar pukul 22.00 dipimpin Biku Sasana-bodhi ada doa bersama secara terbatas. "Kami juga memohon untuk segera dibebaskan dari pandemi Covid-19 ini dan bisa bekerja dengan lebih baik lagi dan perekomian bisa membaik," ucap Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang.

Tokoh Tionghoa Yogya, Soekeno menjelang pergantian tahun terlihat hadir dan menyalakan 3 pasang lilin raksasa setinggi 3 meter dan berdoa di depan altar. "Tahun Kerbau, karakter kuat, ulet dan kerja keras. Jangan putus asa di tengah pandemi, Semoga hasil kerja keras bisa dipanen tahun ini, pandemi Covid-19 segera berakhir," harap Soekeno

Demikian pula pengusaha Tionghoa

lainnya Manan juga menyalakan lilin dan membakar tie kim (uang-uangan) yang dipersembahkan untuk seluruh altar dewa di Klenteng Gondomanan. "Yang pertama untuk Thi Kong (Dewa Langit), kemudian Toa Pek Kong (Dewa Bumi)," ucap Manan yang datang bersama keluarganya.

Sedangkan Ketua Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta, Frananto Hidayat dan Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta Y Rusmin menegaskan, tidak ada acara khusus, pesta atau kumpul bersama merayakan Imlek. "Namun tradisi tetap berjalan, biasanya anak-anak atau mereka yang belum menikah berkunjung ke rumah yang dituakan," ungkap Frananto.

Rusmin menambahkan jika hendak berkunjung ke keluarga harus memastikan diri sehat dan yang dikunjungi juga sehat dengan disiplin prokes. "Ada tradisi pemberian angpau pada anak-anak atau yang belum menikah sebagai tanda kasih. Sedang pemberian angpau pada pini-sepuh atau orang yang dituakan sebagai tanda hormat/bakti," ujarnya.

Frananto menyebutkan menyambut tahun baru Imlek ada tradisi makan yang manis-manis, buah-buahan apel jeruk dan lainnya agar tahun baru nanti kondisi lebih manis, sehat. "Juga ada mie panjang umur makan ikan dan lainnya, supaya selamat panjang umur," jelasnya. **(R-4)-f**

PEMERIKSAAN ACAK DI DESTINASI WISATA

## Wisatawan Harus Bekali Surat Keterangan Sehat

**YOGYA (KR)** - Libur panjang akhir pekan yang bertepatan dengan perayaan Imlek mendapat atensi khusus dari Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. Sejak jauh hari sebelumnya wisatawan telah diimbau untuk membekali diri dengan surat keterangan sehat.

Surat keterangan sehat tersebut dapat berupa hasil pemeriksaan rapid tes antigen maupun swab PCR dengan keterangan negatif atau nonreaktif. "Kami mendukung kebijakan provinsi yang akan memeriksa secara acak surat keterangan sehat bagi wisatawan. Itu bagian penting untuk menjadikan orang datang ke Yogya benar-benar sehat," jelas Ketua Harian Satgas Pena-

nganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (12/2).

Pemeriksaan tidak akan dilakukan di pintu masuk wilayah kota lantaran tidak efektif karena jumlahnya banyak. Sehingga pemeriksaan secara acak tersebut menasar sejumlah destinasi wisata. Apalagi satgas juga sudah berkoordinasi dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta untuk menjadikan surat keterangan sehat sebagai salah satu syarat wajib bagi tamunya.

Oleh karena itu jika dimungkinkan ada penambahan petugas operasional untuk membantu proses pemeriksaan wisatawan, hal itu akan dilakukan. "Otomatis akan ditam-

bah kekuatannya. Pemeriksaan itu juga untuk memastikan protokol kesehatan benar-benar dilakukan sekaligus antisipasi menghindari kerumunan. Masyarakat tentu diharapkan tidak ada lonjakan setelah libur panjang," jelasnya.

Kendati demikian, semangat kebijakan pengendalian secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) ialah mengurangi mobilitas. Sehingga dirinya tetap mengimbau masyarakat maupun wisatawan untuk menahan diri dari bepergian ke luar kota. Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya pun telah diminta agar tidak kemana-mana selama libur panjang akhir pekan ini. **(Dhi)-f**

BADAN KESBANGPOL DIY

## Siapkan Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY

**YOGYA (KR)** - Rencana Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY dengan topik "Tata Kelola Kolaborasi Dalam Pemulihan Ekonomi DIY" digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, Selasa (9/2) di Aula Lantai 3 Badan Kesbangpol DIY, Jalan Tentara Rakyat Mataram 53 Yogya. Acara dengan disiplin prokes Covid-19 ini diikuti 25 peserta perwakilan dari beberapa Dinas, LSM, BUMDes, media, dan lembaga terkait lainnya.

"Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian nasional dan global sangat terasa, diperkirakan situasi perekonomian nasional belum akan membaik di tahun 2021," tutur Drs Rusdyanto MM dari Badan Kesbangpol DIY saat membuka acara.

Rusdyanto menyebutkan kebijakan APBD dapat disinergikan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi di daerah. "Rencana



KR-Juvintarto

**Rencana Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY digelar Kesbangpol DIY.**

aksi Kesbangpol DIY ini untuk mengetahui rencana kegiatan OPD dan Mitra Pemerintahan yang terkait dengan strategi Pemulihan Ekonomi Nasional khususnya di DIY," jelasnya.

Menurut Rusdy berdasar rencana kegiatan Bidang Ketahanan Ekonomi TA 2021, Badan Kesbangpol DIY akan melakukan kajian untuk menemukannya siapa berperan apa beserta permasalahan yang dihadapi dalam mendukung rencana

Pemulihan Ekonomi Nasional sekaligus guna mengenali peran strategis dari stakeholder dalam upaya memperkokoh ketahanan ekonomi DIY. "Pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19, Pemerintah telah mengeluarkan PP 23/2020," jelasnya.

Kegiatan ini juga mengundang narasumber lain yaitu Imam Budidharma dari Bappeda DIY yang membawakan materi Strategi dan Rencana Daerah 2021

dan Pemulihan Ekonomi, Cahyadi Joko Sukmono SIP MM (Tenaga Ahli Ketahanan Ekonomi) dengan materi Upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk pemulihan Ekonomi, dan Nurul Indah Khesanah (Ketua Forkom UMKM) membawakan materi Kebutuhan Pemulihan Pelaku Ekonomi Mikro Kecil di DIY.

Secara umum paket kebijakan ini menetapkan penguatan sinergi melalui 1 prasyarat dan 5 strategi. "Satu prasyarat vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19 dengan 5 strategi respons kebijakan, yaitu pembukaan sektor produktif dan aman, percepatan stimulus fiskal (realisasi anggaran), peningkatan kredit dari sisi permintaan dan penawaran, stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial, serta digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya UMKM," terang Rusdy. **(R-4)-f**

DIRUT BOB SILATURAHMI DENGAN SULTAN

## Siapkan Konstruksi di Zona Otorita Super Prioritas

**YOGYA (KR)** - Badan Otorita Borobudur (BOB) akan melaksanakan tahap awal konstruksi untuk mengembangkan kawasan zona otorita kawasan super prioritas di sekitar perbukitan Manoreh, Purworejo, Jawa Tengah. Pengembangan kawasan wisata ini menggunakan Kulonprogo sebagai jalan masuk sehingga pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemda DIY, khususnya terkait pengembangan aerotropolis di Kulonprogo.

Saat ini masterplan (perencanaan tata ruang) sudah selesai dan pembangunan ditargetkan dapat dimulai pada pertengahan tahun 2021. "Kami berharap untuk pekerjaan infrastruktur dasar, seperti jembatan, jalur jalan, saluran air bersih, dan kelistrikan bisa dimulai tahun ini.

"Saat ini pihaknya membahas tata ruang aerotropolis, karena secara makro harus menata keseluruhan DIY-Jawa Tengah berhubung lokasinya di perbatasan. Untuk bagian aerotropolis lebih ke Pemkab Kulonprogo dan Purworejo," kata Direktur Utama (Dirut) BOB, Indah Juanita usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Willis

Kompleks Kepatihan, Kamis (11/2).

Indah mengatakan, pihaknya telah mengembangkan destinasi wisata glamorous camping (Glamping) di Kecamatan Loane, Purworejo. Objek wisata glamping yang diberi nama DeLoane merupakan penginapan dengan konsep tenda ala camping atau kemah dan ditunjang dengan fasilitas yang memadai.

Konsep Glamping dianggap sesuai untuk mengembangkan kawasan tersebut. Pasalnya destinasi Glamping tidak menggunakan material berat dalam pembangunannya. "Glamping hanya salah satu contoh, nanti insya Allah ada yang lebih menarik. Meski demikian, pengembangan fasilitas ke depan juga masih akan menggunakan konsep Glamping yang relatif lebih ringan dan cepat, untuk menyesuaikan dengan kondisi kawasan berupa hutan dimana tidak mungkin membangun dengan beton secara masif," terangnya.

Seandainya pandemi Covid-19 sudah mereda pada pertengahan 2021 pihaknya berencana menggelar turnamen internasional downhill. Sebagai persiapan, pihaknya akan memperbaiki lagi jalur downhill-nya. **(Ria)-f**

PEMBINAAN KESEHATAN HAJI INDONESIA

## Melalui Manasik Sepanjang Waktu

**YOGYA (KR)** - Kesehatan merupakan hal penting dalam pelaksanaan ibadah haji. Mempersiapkan kesehatan jemaah haji merupakan tanggungjawab berbagai pihak, termasuk alumni petugas kesehatan haji. "Pembinaan jemaah haji yang dilakukan menekankan melalui upaya preventif dan promotif. Sebagai salah satu forum alumni, program kerja dari bidang pelayanan adalah kegiatan manasik kesehatan," kata Ketua Forum Perawat Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI) DIY Ns Maryana SST SPsi SKep MKep, Jumat (12/2).

Menurutnya, di masa pandemi Covid-19 ini tantangan kesehatan haji semakin banyak. Sehingga strategi dalam pembinaan kesehatan juga harus menyesuaikan yang dilakukan menggunakan media online. "Karena itu guna mengawal istithoah kesehatan jemaah calon haji DIY, pengurus FPKHI DIY komitmen melaksanakan manasik kesehatan online.

Selain itu juga meluncurkan kegiatan 'Manasik Kesehatan Sepanjang Waktu'

untuk calon jemaah haji DIY," sambung Maryana.

Ditambahkannya, pelaksanaan program kerja dari setiap bidang harus aplikatif dan nyata untuk kepentingan jemaah haji. Termasuk kegiatan manasik kesehatan agar jemaah semakin *istithoah*.

Perawat RSJ Grhasia yang juga Sekretaris FPKHI DIY Retno Murniati SST menambahkan, selama ini Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI sudah sering memberikan arahan untuk bisa membunikan kesehatan haji kepada seluruh masyarakat, khususnya jemaah calon haji dalam rangka mengawal *istithoah*.

"Manasik kesehatan sepanjang waktu akan rutin dilakukan dua minggu sekali setiap hari Sabtu. Kegiatan manasik kesehatan sepanjang waktu merupakan bukti nyata membunikan istithoah kesehatan haji dengan memberikan edukasi pentingnya kesehatan haji dalam pelaksanaan ibadah haji untuk haji sehat haji mabrur mandiri," ungkapnya. **(Feb)-f**

SERVIS GRATIS DALAM RANGKA HPN

## Astra Motor Apresiasi Insan Pers

**YOGYA (KR)** - Astra Motor selaku Main Dealer sepeda motor Honda untuk 12 wilayah di Indonesia, kembali memperingati Hari Pers Nasional (HPN) bersama jurnalis di seluruh wilayah pemasarannya. Menjadi kegiatan tahunan, setidaknya akan ada lebih dari 800 sepeda motor jurnalis yang akan mendapatkan layanan service dan ganti oli gratis dari Astra Motor dengan program bertajuk "Astra Motor Sahabat Pers". Di wilayah Astra Motor Yogyakarta kegiatan ini digelar pada periode 9-15 Februari 2021.

Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Ronny Agustinus mengatakan, insan pers, baik itu jurnalis maupun karyawan media massa lainnya yang bekerja di balik layar, memiliki peranan yang besar dalam penyebaran informasi positif untuk membangun Indonesia. Terlebih lagi dimasa pandemi ini, pers sangat berperan membantu pemerintah un-



KR-Istimewa

**Seorang karyawan menunjukkan voucher servis gratis bagi pers.**

tuk memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui informasi teraktual baik secara regional, nasional maupun manca negara.

"Dengan segala keterbatasan yang ada di masa pandemi ini, kami tetap berusaha memperingati HPN sebagai bentuk apresiasi terhadap sahabat pers yang ada di wilayah pemasaran

Main Dealer Astra Motor," ungkap Ronny Agustinus, Jumat (12/2)

Ditambahkan, sebagian besar jurnalis menggunakan sepeda motor untuk mobilitas saat liputan. Dengan kendaraan yang prima diharapkan mampu mendukung aktifitas insan pers saat mengejar berita.

Peringatan HPN 2021 kali ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Di mana tahun ini Astra Motor tidak melakukan service kunjung ke media setempat. Tetapi Astra Motor membagikan voucher service dan ganti oli gratis bagi insan pers yang dapat ditukarkan di jaringan AHASS Astra Motor yang telah ditentukan.

Selain memperingati HPN 2021 dan kegiatan ini juga sebagai komitmen Astra Motor menerapkan protokol kesehatan yang berlaku di jaringan Astra Motor dan juga untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. **(Awh)-f**